

Integrasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Kesadaran Pragmatik

Ella Wulandari

*Universitas Negeri Yogyakarta
wulandari.ella@uny.ac.id*

Pengembangan karakter bangsa telah secara eksplisit dinyatakan sebagai salah satu tujuan dalam implementasi Kurikulum 2013 mendatang. Integrasi karakter dalam pembelajaran karenanya harus dilakukan secara terencana dan menyeluruh. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, medium dan objek pembelajaran merupakan bahasa itu sendiri, sehingga integrasi karakter dapat secara efektif dilaksanakan bila 'kesadaran berbahasa' yang tidak hanya tepat, lancar tetapi juga berterima dibudayakan dalam interaksi pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Kesadaran berbahasa tersebut sesungguhnya merupakan bagian dari kesadaran berpragmatik, yang tercermin tidak hanya dari pilihan kata maupun ekspresi bahasa yang menentukan tindak tutur tertentu *speech act*, tetapi juga cara pengucapan seperti intonasi dan tekanan. Diharapkan pembelajaran bahasa Inggris yang membangun kesadaran pragmatik dapat secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan efektivitas integrasi pendidikan karakter di dalam maupun di luar kelas.